

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Kepala Sekolah Sebagai *Leader* dalam Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru di SDN 4 Panjalu Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepala sekolah sebagai *leader* di SDN 4 Panjalu berperan dalam meningkatkan profesionalisme guru melalui strategi yang terarah dan berkelanjutan, mencakup pembinaan, supervisi akademik, pemberdayaan, motivasi, penguatan budaya sekolah, dan evaluasi kinerja. Dalam pelaksanaannya, kepala sekolah aktif sebagai pembimbing dan pendamping melalui observasi kelas, diskusi reflektif, serta pembinaan yang humanis, disertai pemberian ruang inovasi, apresiasi, dan kepercayaan kepada guru. Penguatan budaya kerja yang disiplin, kolaboratif, dan reflektif serta evaluasi berkala menjadi dasar peningkatan profesionalisme guru. Meskipun terdapat hambatan seperti keterbatasan waktu, perbedaan kesiapan guru, dan sarana, upaya komunikasi terbuka, penjadwalan fleksibel, dan suasana kerja yang suportif membuat strategi ini tetap efektif.
2. Program peran kepala sekolah sebagai *leader* di SDN 4 Panjalu dilaksanakan melalui strategi yang terencana dan berkelanjutan, meliputi program supervisi akademik, Program pengembangan pemberdayaan ,program penguatan komunitas belajar, dan program Evaluasi dan apresiasi guru. Seluruhnya dijalankan dengan pendekatan humanis dan kolaboratif yang menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi pengembangan profesionalisme guru.

Kepala sekolah berperan sebagai pembimbing dan fasilitator melalui observasi, diskusi reflektif, pendampingan, dan pelatihan. Meskipun ada hambatan seperti waktu, kesiapan guru, dan sarana, upaya komunikasi terbuka, penjadwalan fleksibel, dan lingkungan suportif membuat program tetap berjalan efektif.

3. Pengembangan peran kepala sekolah sebagai *leader* di SDN 4 Panjalu dilakukan melalui strategi terintegrasi dan berkelanjutan, meliputi pengembangan kapasitas kepemimpinan, pengembangan system pembinaan dan mentoring professional, pengembangan pemberdayaan, pengembangan penguatan budaya sekolah, serta pengembangan evaluasi kinerja. Pengembangan ini dijalankan dengan konsisten humanis, kolaboratif, dan inspiratif yang mendorong guru terus berkembang. Kepala sekolah berperan sebagai fasilitator, pembimbing, dan motivator melalui arahan, pendampingan, serta umpan balik konstruktif. Meskipun ada hambatan seperti waktu, kesiapan guru, dan sarana, upaya penguatan komunikasi, pelatihan bertahap, dan budaya reflektif membuat peran ini tetap efektif dan berkelanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Untuk melaksanakan strategi peran kepala sekolah sebagai *leader* dalam meningkatkan profesionalisme guru di SDN 4 Panjalu, perlu penguatan program pembinaan, supervisi akademik, PKB, komunitas belajar, mentoring, refleksi, dan evaluasi kinerja secara terencana, konsisten, dan berkelanjutan dengan

tindak lanjut yang jelas. Pendekatan humanis dan kolaboratif juga perlu terus dikembangkan melalui komunikasi terbuka, motivasi berkelanjutan, dan pendampingan rutin. Selain itu, penjadwalan yang fleksibel, intensitas observasi dan diskusi reflektif yang lebih optimal, serta pemanfaatan teknologi sederhana dapat membantu mengurangi hambatan seperti keterbatasan waktu dan perbedaan kesiapan guru, sehingga profesionalisme guru dapat terus meningkat secara berkelanjutan.

2. Untuk melaksanakan program kepala sekolah sebagai *leader* dalam meningkatkan profesionalisme guru di SDN 4 Panjalu, perlu penguatan pelaksanaan seluruh kegiatan secara terarah dan berkelanjutan melalui program pembinaan, program supervisi akademik, PKB, program komunitas belajar, program mentoring, program penguatan budaya reflektif-inovatif, serta program evaluasi kinerja dengan tindak lanjut yang jelas. Pendekatan humanis dan kolaboratif juga perlu dipertahankan melalui komunikasi terbuka, motivasi, dan pendampingan rutin agar guru merasa didukung. Selain itu, pengaturan jadwal yang fleksibel, optimalisasi diskusi reflektif, serta pemanfaatan sarana yang ada secara efektif dapat membantu mengatasi hambatan dan membuat program berjalan lebih optimal.
3. Pengembangan peran kepala sekolah sebagai *leader* di SDN 4 Panjalu sebaiknya diperkuat melalui strategi kepemimpinan yang terencana, sistematis, dan berkelanjutan, meliputi pengembangan pembinaan, supervisi akademik, pemberdayaan, motivasi, penguatan budaya sekolah, PKB, komunitas belajar, mentoring, budaya reflektif-inovatif, serta evaluasi kinerja dengan tindak lanjut. Seluruhnya perlu dijalankan dengan pendekatan humanis, kolaboratif, dan

inspiratif agar guru merasa didampingi dan termotivasi untuk berkembang.

Selain itu, penguatan komunikasi, intensitas pendampingan, penjadwalan fleksibel, dan pemanfaatan sumber daya yang ada perlu dioptimalkan agar hambatan dapat diminimalisasi dan profesionalisme guru meningkat secara berkelanjutan.